



PERAN TEKNOLOGI ARKAS DALAM MENINGKATKAN AKURASI PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN ANGGARAN BOS REGULER UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMKN 1 KECAMATAN LUAK

Lusiana Tresia¹, Waskito²

^{1,2}Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang
lusianatresia.lt.lt@gmail.com, waskito@ft.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran krusial teknologi ARKAS dalam meningkatkan akurasi perencanaan dan pengelolaan anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Kecamatan Luak. Dengan melakukan evaluasi komparatif sebelum dan setelah penerapan ARKAS, penelitian ini menyoroti perbaikan yang signifikan dalam akurasi perencanaan anggaran, penggunaan dana yang lebih efisien, dan transparansi dalam pengelolaan dana. Meskipun demikian, kendala seperti adaptasi pengguna, kurangnya pelatihan awal, serta tantangan teknis menjadi perhatian selama proses implementasi ARKAS. Hasil positif dalam alokasi anggaran memberikan indikasi kuat bahwa penggunaan teknologi ARKAS memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah

Kata Kunci : Bos, ARKAS, SMKN 1 Luak.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai landasan penting dalam pembangunan masyarakat yang membutuhkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan akurat. Salah satu aspek vital dalam pengelolaan institusi pendidikan adalah manajemen anggaran yang tepat dan transparan. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan instrumen penting yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mengatur alokasi dana guna mendukung kegiatan belajar-mengajar serta pengembangan fasilitas pendidikan.

Namun, tantangan utama dalam manajemen anggaran di lingkungan pendidikan adalah memastikan akurasi data, transparansi proses, dan efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia. Untuk mengatasi kompleksitas ini, teknologi informasi telah

menjadi katalisator dalam meningkatkan efektivitas manajemen anggaran di berbagai sektor, termasuk di dalamnya pendidikan.

Dalam konteks ini, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) telah menjadi perhatian dalam membawa inovasi ke dalam lingkungan sekolah. Penyederhanaan proses administratif dan peningkatan akurasi informasi anggaran sekolah menjadi fokus utama dalam implementasi teknologi ARKAS. Kehadiran aplikasi ini menjanjikan solusi dalam mengatasi beberapa hambatan dalam penyusunan dan pengelolaan RKAS, yang dapat mengarah pada peningkatan transparansi, akurasi, dan efisiensi penggunaan dana pendidikan.

Analisis membandingkan tingkat akurasi antara metode manual dan penggunaan teknologi ARKAS dalam proses RKAS dan laporan. Hal ini melibatkan evaluasi terperinci tentang sejauh mana teknologi ini dapat membantu dalam meminimalkan kesalahan dan meningkatkan ketepatan informasi anggaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif berdasarkan pemantauan dan jurnal pribadi dimana dalam menjalankan tugas sebagai bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS), peneliti telah mengalami transformasi signifikan setelah menerapkan teknologi ARKAS. Pengalaman ini tercermin dalam langkah-langkah praktis yang peneliti ambil selama proses implementasi. Melalui pendekatan wawancara diri sendiri, peneliti merekam langkah-langkah penggunaan ARKAS, mengidentifikasi perubahan dalam efisiensi, dan menganalisis tantangan yang dihadapi. Peneliti juga memantau perubahan yang terjadi dalam jurnal pribadi, mencatat perjalanan penggunaan ARKAS dari awal hingga perkembangan kemampuan peneliti dalam menggunakan aplikasi ini. Pendekatan studi kasus diri sendiri memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran kronologis tentang proses, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan dalam mengatasi hambatan. Selain itu, dengan menyusun survei atau kuesioner yang peneliti isi sendiri, saya dapat menggali dan mengevaluasi respons pribadi terhadap penggunaan ARKAS. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana ARKAS telah mempengaruhi pekerjaan peneliti sebagai bendahara BOS, meningkatkan efisiensi

pengelolaan dana, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki proses administratif secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana BOS diberikan oleh pemerintah dapat digunakan untuk menyelenggarakan program pendidikan sehingga tercipta layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat (Wayuni S., 2017)

Dana BOS bertujuan untuk :

- a. Membantu biaya operasional sekolah.

Dana BOS diberikan oleh pemerintah kepada sekolah untuk membantu dalam pembiayaan kegiatan operasional yang diselenggarakan guna menunjang kesuksesan pembelajaran pada sekolah tersebut.

- b. Meningkatkan aksesibilitas.

Maksudnya di sini adalah dana BOS diberikan guna memberikan kemudahan bagi sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik, juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan kewajiban berpendidikan selama 12 tahun.

- c. Meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran kepada peserta didik dengan program-program pendidikan yang dilaksanakan dengan bantuan yang telah pemerintah berikan tersebut.

Dengan adanya prinsip pengelolaan dana BOS, diharapkan sekolah dapat temotivasi untuk memberikan laporan pertanggungjawaban yang terhindar dari adanya indikasi penyalahgunaan dana (Rakhmawati & Kudus, 2018). Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 pada Pasal 2, prinsip pengelolaan Dana BOS reguler terdiri dari

- a. Fleksibilitas,

artinya bahwa dalam mengelola dana BOS harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, serta harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- b. Efektivitas,

artinya dalam penggunaan Dana BOS diharapkan dapat memberikan dampak, hasil dan memiliki daya guna untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah

c. Efisiensi,

memiliki arti bahwa sekolah akan mengupayakan seminimal mungkin dalam penggunaan Dana BOS namun hasil yang didapatkan akan optimal dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik

d. Akuntabilitas, dan

memiliki arti yaitu penggunaan dana BOS dapat dipertanggungjawabkan oleh sekolah secara logis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

e. Transparansi.

artinya menjadikan penggunaan dana BOS secara keseluruhan diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan dan tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan baik dari perencanaan maupun hingga pertanggungjawaban laporan

Berdasarkan pendekatan studi kasus pengalaman pribadi sebagai bendahara BOS dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi ARKAS dapat ditemukan beberapa hal:

1. Ada perbaikan yang signifikan dalam tingkat kesalahan setelah penggunaan teknologi ARKAS dibandingkan dengan metode manual sebelumnya baik dalam perencanaan RKAS maupun pertanggungjawaban laporan
2. Setelah penggunaan teknologi ARKAS, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun RKAS secara signifikan berkurang setengahnya. Selain itu, jumlah langkah-langkah atau proses yang diperlukan dalam menyusun laporan anggaran juga menunjukkan penurunan. Hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi dan produktivitas yang signifikan setelah adopsi teknologi ARKAS dalam proses penyusunan RKAS dan penyusunan laporan anggaran sekolah.
3. Terdapat peningkatan signifikan dalam kecukupan fitur aplikasi, kemudahan penggunaan, dan konsistensi dalam verifikasi penggunaan dana. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemudahan pelacakan dan transparansi pengelolaan dana. Efisiensi penggunaan dana juga meningkat secara keseluruhan

Hambatan atau Kendala yang dihadapi selama implementasi ARKAS

1. Kurangnya pelatihan
2. Kebutuhan adaptasi pengguna tinggi

3. Masalah teknis atau bug dalam aplikasi
4. Kesiapan infrastruktur yang kurang

Pembahasan

Perubahan positif dalam akurasi dan efisiensi yang terlihat setelah implementasi ARKAS mengindikasikan dampak positif teknologi ini dalam manajemen anggaran BOS. Penurunan kesalahan dalam estimasi anggaran tidak hanya membantu dalam alokasi dana yang lebih tepat, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah

Peningkatan efisiensi dalam proses administratif, baik dalam penyusunan RKAS maupun laporan, memberikan gambaran jelas bahwa teknologi ARKAS membawa manfaat signifikan dalam pengelolaan anggaran sekolah. Dengan kemampuannya untuk mengumpulkan data secara otomatis, menganalisisnya, dan menyajikan informasi yang lebih akurat dengan cepat, ARKAS telah membantu dalam meningkatkan produktivitas dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada penggunaan dana yang optimal

Namun, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan. Meskipun ARKAS membawa banyak keuntungan, terdapat beberapa tantangan teknis dan kurva pembelajaran yang perlu diatasi. Beberapa pengguna mengalami kesulitan dalam mengadaptasi teknologi ini, sehingga diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi penggunaan aplikasi ini

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, jelas terlihat bahwa teknologi ARKAS memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akurasi perencanaan dan efisiensi pengelolaan anggaran sekolah demi tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, perlu dilakukan investasi lebih lanjut dalam pelatihan dan pendampingan agar semua pengguna dapat mengambil manfaat maksimal dari teknologi ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan juga kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga dapat selesai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

A.P Septhiningrum, M Sumtaky, D Zuhroh (2023) Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap>

Dewi, M.S & Dewi D. P. A. P (2022) Analisis Pengelolaan Anggaran Dana BOS terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan SDN 2 Galungan, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 7(3), 477-490, <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i3.186>

Kemdikbud. (2020). FAQ ARKAS. Rkas.Kemdikbud.Go.Id.

Rogers, M. Everett. (1983). Diffusion Of Innovations. The Free Press. London

